



**RILIS KUNJUNGAN KERJA LUAR NEGERI KOMISI II DPR RI  
UNTUK MENDAPAT MASUKAN TERKAIT DESAIN IDEAL SISTEM PEMILU DALAM  
KERANGKA PERSIAPAN PILKADA SERENTAK TAHUN 2024 DAN PEMILU  
SERENTAK TAHUN 2029  
PADA MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2023-2024  
KE KERAJAAN INGGRIS  
TANGGAL 8 – 12 JULI 2024**

---

Pada Senin Tanggal 08 Juli -12 Juli 2024 Komisi II DPR RI mengadakan Kunjungan Kerja Luar Negeri ke London Kerajaan Inggris yang dipimpin oleh Ketua Komisi II DPR RI Dr. H. Ahmad Doly Kurnia Tandjung, SSi, MT. Pertemuan dilaksanakan di tiga tempat (Lokasi) yang berbeda, pertama tanggal 09 Juli 2024 di Kedutaan Besar RI (KBRI) di London, kemudian dilanjutkan di Westminster Foundation of Democracy (WFD) dan tanggal 11 Juli 2024 kunjungan ke The Electoral Commission of United Kingdom. Dalam kunjungan-kunjungan kerja tersebut Tim Kunjungan Kerja Komisi II DPR RI diterima langsung oleh pihak KBRI dalam hal ini Duta Besar RI untuk Inggris Dr. Desra Percaya, kemudian pejabat WFD Ms. Tanja Hollstein & Prof Toby James, selaku *Head of Practice for Elections*. Selanjutnya di The Electoral Commission of UK, Komisi II DPR RI diterima oleh Mr. Vijay Rangarajan *Chief Executif* The Electoral Commission of UK pada tanggal 11 Juli 2024 di Kantor The Electoral Commission of UK di kawasan Bunhill Row, 3 Bunhill Row, London, EC1Y 8YZ.

Dalam pertemuan dengan The Electoral Commission pihak Komisi II DPR RI mendiskusikan proses pemilu yang telah diselenggarakan pada 4 Juli 2024. Menurut pihak The Electoral Commission (Komisi Pemilihan), dalam pemilu Inggris, Komisi Pemilihan hanya bertugas mengawasi pemilihan umum di seluruh Inggris, dengan kantor cabang di Wales, Skotlandia, dan Irlandia Utara.

Sedangkan pelaksana pemilihan umum adalah tim pelaksana pemilu yang dibentuk oleh pemerintah setempat dan hanya bertugas selama pemilu berlangsung. Oleh karena itu, Komisi Pemilihan tidak menjalankan pemilu, sehingga mereka tidak bertanggungjawab mengelola tempat pemungutan suara, menghitung suara, atau mengumumkan hasil pemilu. Namun khusus untuk referendum, Komisi Pemilihan menjadi pelaksana Referendum berdasarkan Undang-Undang Partai Politik, Pemilu, dan

Referendum 2000 (PPERA), atau memiliki tanggung jawab lain, tergantung pada undang-undang yang berlaku.

Terkait pendanaan, baik untuk pemilihan umum dan pemilihan ditugaskan oleh pemerintah. Anggaran disediakan oleh Departemen untuk Peningkatan, Perumahan, dan Komunitas. Sementara itu ketika mengadakan pertemuan dengan Dubes RI Dr. Desra Percaya, KBRI menyampaikan laporan perkembangan masyarakat Indonesia di Inggris dan kondisi perkembangan politik di Inggris. Menurut pihak KBRI, kemenangan Partai Buruh dalam Pemilu 4 Juli 2024 dikarenakan masyarakat Inggris menginginkan perubahan di Inggris di tengah krisis internasional seperti perang Rusia-Ukraina dan Palestina. Ditambah adanya krisis internal keluarga Kerajaan Inggris dimana Raja Charles III dan Princess of Wales Kate Middleton sedang mengidap sakit kanker. Sementara itu, pertemuan di WFD lebih menyoroti model pemilu di Inggris dan kaitannya dengan model pemilu di Indonesia.

Pada akhir kunjungan, Tim Kunspek Komisi II DPR RI melakukan tukar menukar cinderamata dengan pihak-pihak yang dikunjungi, sekaligus memberikan apresiasi khususnya kepada Komisi Pemilihan Inggris atas suksesnya pemilu Inggris Raya yang telah memilih 650 anggota House of Commons sekaligus membentuk pemerintahan baru dipimpin oleh PM Keir Starmer.

London, 9 Juli 2024,

Tim Kunjungan Kerja Luar Negeri Komisi II DPR RI ke Kerajaan Inggris.